

ABSTRACT

Padmi Damayanti (1999). *An Interpretation On The Spectacles: Screen-Device, Set, Properties, And Lighting As A Theatrical Study On Tennessee Williams' The Glass Menagerie*. Yogyakarta, Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This study aims to uncover the significances of the spectacles on Tennessee Williams' *The Glass Menagerie*. This play is chosen because the author of the play has acuity and skill in using aiding tools in presenting *The Glass Menagerie*.

This study analyzes sign systems, which are seen through the presentation of spectacles such as screen-device, set properties, and lighting. Furthermore, this study also interprets the sign systems: icon, index, and symbol chronologically to find the significances within. These significances will lead to the theme of the play.

There are two problems in this study. They are (1) What are the significances of the spectacles on *The Glass Menagerie*? (2) What contributions do these spectacles have to the themes of the play? To analyze spectacles, the writer applied semiotics approach. This approach is very common in the world of theatre. C.S. Pierce introduces semiotics approach through his typology of signs: icon, index, and symbol. This approach was applied as an instrument to enter to the sign systems in *The Glass Menagerie*. Next, to know the significances within the play, the theories of spectacles were applied. The result of the analysis about the spectacles brought the readers to the theme of the play.

The method of this study is library research. The writer used the text of *The Glass Menagerie* and the study of semiotics as the primary sources. On the other hand, several secondary books were used as the references, especially some books on semiotics and theatre.

Having analyzed the spectacles in this play, the writer drew some conclusions. First, that the spectacles in this play have significant role to understand the play. This is emphasized because all of this time the readers of play tend to focus only on the dialogue aspect. Here, the spectacles help the readers in understanding the elements of the play such as plot, character, mood, and even the atmosphere of the play. Second, through the understanding of the significances of the spectacles, the writer found the contribution of them towards the theme. They are the gloom of life, the unnaturalness of imagination, the refuge from discomfort reality, and the false promise.

ABSTRAK

Padmi Damayanti (1999). *Sebuah Studi Teatrikal Melalui Interpretasi Unsur-Unsur Spektakel: Screen-Device, Set, Properti, dan Pencahayaan Dalam Karya Tennessee Williams yang berjudul The Glass Menagerie*. Yogyakarta, Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Studi penelitian ini bertujuan untuk mengungkap peran penting unsur-unsur spektakel dalam sebuah drama yang ditulis oleh Tennessee Williams, yang berjudul *The Glass Menagerie*. Karya ini dipilih oleh penulis dengan alasan pengarang karya ini memiliki ketajaman dan ketrampilan dalam penggunaan alat-alat bantu visual pada *The Glass Menagerie*.

Studi ini menganalisa sistem-sistem tanda yang terdapat dalam unsur-unsur spektakel, seperti: *screen-device*, set, properti, dan pencahayaan. Selanjutnya studi ini juga menginterpretasikan secara berangkai sistem-sistem tanda yang berupa ikon, indeks, dan simbol, untuk melihat makna-makna yang terdapat didalamnya. Makna-makna inilah yang akan mengantarkan pada tema-tema yang terkandung dalam *The Glass Menagerie*.

Ada dua rumusan pertanyaan yang terdapat dalam studi ini: (1) Apakah arti penting unsur-unsur spektakel yang terdapat dalam *The Glass Menagerie*? (2) Apa kontribusi yang diberikan oleh unsur-unsur spektakel tersebut terhadap tema-tema yang terkandung dalam karya ini? Untuk menganalisa unsur-unsur spektakel tersebut, penulis menerapkan sebuah pendekatan yang biasa dipakai dalam dunia teater, yaitu pendekatan 'semiotik'. Pendekatan ini dikenalkan oleh C.S Pierce melalui tipologi tanda: ikon, indeks, dan simbol. Pendekatan 'semiotik' dipakai sebagai alat untuk memasuki sistem-sistem tanda yang ada dalam *The Glass Menagerie*. Selanjutnya, teori tentang unsur-unsur spektakel diterapkan untuk mengetahui signifikansi yang terkandung didalamnya. Hasil kupasan tentang unsur-unsur spektakel inilah yang mengantarkan pada tema karya ini.

Metode studi penelitian yang dipakai adalah studi perpustakaan. Penulis menggunakan teks *The Glass Menagerie* sebagai data utama. Disamping itu, beberapa buku pendukung lainnya juga dipakai sebagai referensi, khususnya buku-buku mengenai semiotik dan studi teater.

Melalui studi penelitian ini, penulis menarik beberapa kesimpulan. Pertama, unsur-unsur spektakel dalam karya ini memiliki peranan penting dalam memahami isi cerita. Hal ini perlu ditekankan karena selama ini perhatian pembaca drama lebih difokuskan pada aspek dialognya saja. Unsur-unsur spektakel di sini banyak membantu dalam memahami elemen-elemen intrinsik dalam drama seperti: karakter, plot, mood maupun atmosfer cerita. Kedua, bahwa

melalui pemahaman akan peran penting unsur-unsur spektakel, penulis menemukan kontribusi unsur-unsur tersebut terhadap penentuan tema. Beberapa tema yang dapat ditarik adalah 'kepedihan hidup', 'penyimpangan imajinasi,' 'pelarian diri dari kenyataan yang pahit', dan 'impian yang tak pernah terwujud.'